Kunjungan Terus Meningkat, Wisatawan Yang Akan ke Bromo Dikenai Tarif Retribusi

Sabtu, 14 Juli 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan menarik retribusi bagi wisatawan yang berkunjung ke Tosari, sebuah lokasi wisata di dekat Gunung Bromo. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah (PAD) dari sektor pariwisata. Sebelumnya, hanya Pemandian Alam Banyubiru dan Danau Ranu Grati yang dikenakan retribusi. Rencananya, penarikan retribusi di Tosari akan dilakukan pada pertengahan Juli 2018, dan akan dikenakan kepada wisatawan lokal sebesar Rp 5.000 dan wisatawan mancanegara sebesar Rp 10.000.

Penarikan retribusi di Tosari akan dilakukan di pos penarikan tiket di Banyupetung. Penarikan ini bersifat sementara dan akan diterapkan di dua lokasi lainnya, yaitu di Desa Ngadiwono dan Desa Baledono pada tahun 2019. Penetapan retribusi di Tosari didasari oleh beberapa alasan, termasuk melihat bahwa daerah lain di sekitar Bromo, seperti Probolinggo, juga telah memberlakukan retribusi bagi wisatawan. Selain itu, Perbup 31 tahun 2017 tentang petunjuk teknis pelaksanaan Perda Nomer 13 tahun 2016 juga mengatur tentang tiket retribusi di Tosari.

Tujuan dari penarikan retribusi ini adalah untuk meningkatkan fasilitas yang tersedia di lokasi wisata. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan dan perbaikan fasilitas di tempat-tempat wisata di Kabupaten Pasuruan. Agung Mariyono, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, berharap langkah ini akan mendukung pengembangan sektor pariwisata di daerahnya.

Meskipun rencana ini sudah digagas sejak awal tahun 2017, realisasinya tertunda karena menunggu evaluasi dari Pemprov Jatim. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap bahwa langkah ini akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan wisatawan, serta berdampak positif bagi sektor pariwisata di daerah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.